



► RELOKASI PEDAGANG MALIOBORO

Tempat Disiapkan, PKL Masih Keberatan

DANUREJAN—Pemda DIY menyebut masih terus mempersiapkan sarana dan prasarana termasuk kesiapan gedung tempat relokasi para pedagang kaki lima (PKL) Malioboro. Di sisi lain pedagang tetap teguh menolaknya.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Relokasi PKL Malioboro rencananya dimulai Januari 2022. Prosesnya ditangani langsung Pemda DIY yang menyebut kebijakan relokasi ditempuh dengan tujuan menjadikan kawasan itu lebih tertata dan lepas dari persoalan kemacetan.

"Sekarang tahapannya kami sedang siapkan tempat yang di eks Gedung Bioskop Indra dan eks Gedung Dinas Pariwisata DIY. Kalau [eks Bioskop] Indra kan sudah lama selesai dibangun, tetapi sarana dan prasarananya juga mesti kami siapkan dan ini sedang kami upayakan, sementara yang eks Dispar masih tahap pembangunan," kata Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Srie Nurkyatsiwi, Senin (20/12).

Siwi mengatakan terus berkomunikasi dengan PKL agar tujuan relokasi tersampaikan

► Dinas Koperasi dan UKM DIY mengatakan terus berkomunikasi dengan PKL agar tujuan relokasi tersampaikan dengan detail.

► PKL sampai saat ini merasa keberatan dengan rencana relokasi itu.

dengan detail. Jangan sampai, rencana relokasi yang bertujuan untuk menata menjadi mispersepsi di lapangan. Termasuk pula kepada PKL yang sampai saat ini merasa keberatan dengan rencana relokasi itu.

"Kami tekankan bahwa soal rencana kebijakan ini yang diperlukan adalah komunikasi baik dengan PKL maupun sebaliknya, maka teman-teman yang ada di sana juga secara bertahap terus melakukan koordinasi dan komunikasi, dan jangan sampai ada persepsi yang salah," ujarnya.

Beberapa PKL menganggap bahwa rencana relokasi ini adalah kebijakan pemerintah untuk memisahkan pedagang yang legal dengan yang tidak. Siwi menyebut, legalitas juga menjadi pertimbangan pihaknya dalam melakukan relokasi, namun jauh yang lebih penting adalah soal kenyamanan semua pihak saat berada di Malioboro yang saat ini dinilai terlalu sesak.

Menurut Siwi, PKL hendaknya bisa memahami bahwa relokasi bakal membawa dampak yang baik bagi kawasan Malioboro. Tidak hanya dari sisi penataan, segi sosial dan ekonomi disebut juga bakal optimal jika Malioboro dilakukan penataan.

Masih Keberatan

Ketua Koperasi Paguyuban Pedagang Kaki Lima Yogyakarta (PPKLY) Wawan, Suhendra mengatakan paguyubannya masih teguh pada sikap semula yakni keberatan dengan rencana relokasi PKL. Wawan menyebut, pihaknya lebih memilih agar PKL ditata sedemikian rupa alih-alih dipindah.

"Sikap kami masih sama yakni keberatan, tempatnya juga masih belum siap untuk ditempati kayak yang di gedung eks Dispar itu, kalau Januari pindah ya tidak mungkin kalau kondisinya seperti itu," katanya.

Wawan menganggap Malioboro bisa kehilangan ciri khas jika PKL direlokasi. Dia mengklaim bahwa salah satu daya tarik Malioboro adalah PKL yang melekat dengan jantung Kota Jogja itu.

"Keunikannya kan Malioboro itu PKL, jadi kalau dipindah daya tariknya apa? Ciri khasnya Malioboro dimana kalau PKL direlokasi, harusnya kalau mau buat seperti Orchard Road [Singapura] di Malioboro ya di tempat lain," katanya.



Antara/Andreas Fitri Atmoko

Pedagang Kaki Lima (PKL) menata barang dagangannya di kawasan Malioboro, belum lama ini. Pemda DIY berencana merelokasi PKL Malioboro ke eks Gedung Bioskop Indra dan eks Gedung Dinas Pariwisata Januari 2022.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005